



## Penerapan Sistem Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Penilaian

Nur Najmiah Molou<sup>1</sup>, Randi Paulus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

Email: najmimolou22@gmail.com<sup>1</sup>, randipaulus25@gmail.com<sup>2</sup>

DOI: <https://doi.org/10.37348/aksi.v4i2.826>

Received: 21-11-2025

Accepted: 18-03-2026

Published: 25-03-2026

### Abstract:

*This study aims to describe the implementation of the Digital Madrasah Report Card (RDM) system at MTsN 2 Gorontalo Regency and to analyze its effectiveness, benefits, and challenges in practice. This research employed a descriptive qualitative approach through direct observation and in-depth interviews with the RDM operator as the key informant. The findings indicate that RDM has been used since 2020 and has provided significant benefits for teachers, particularly in the processes of inputting, managing, and summarizing student scores, which have become faster, more accurate, and more structured compared to manual methods. RDM also enhances transparency, as parents can monitor students' learning progress through their respective accounts. Nevertheless, several technical issues still occur, such as unstable internet connectivity and server disruptions during peak grading periods. The madrasah reported that additional training or technical assistance is no longer necessary, as teachers and the operator are already capable of managing the system independently. Overall, the implementation of RDM at MTsN 2 Gorontalo Regency is considered effective, although improvements in digital infrastructure remain essential to support optimal use.*

**Keywords:** Digital Madrasah Report Card, Assessment Digitalization, Educational Administration, Learning Evaluation, Madrasah.

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo serta menganalisis efektivitas, manfaat, dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi langsung dan wawancara dengan operator RDM sebagai informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RDM telah digunakan sejak tahun 2020 dan memberikan dampak positif bagi guru, terutama dalam proses penginputan, pengelolaan, dan rekapitulasi nilai yang menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur dibandingkan sistem manual sebelumnya. RDM juga meningkatkan transparansi karena orang tua dapat memantau perkembangan belajar siswa melalui akun yang telah disediakan. Meskipun demikian, beberapa kendala teknis seperti ketidakstabilan jaringan internet dan gangguan server masih terjadi pada periode input nilai akhir semester. Pihak madrasah juga menyatakan bahwa pelatihan lanjutan atau pendampingan teknis tidak diperlukan lagi karena guru dan operator sudah mampu mengelola RDM secara mandiri. Secara keseluruhan, implementasi RDM di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo dinilai efektif, meskipun peningkatan infrastruktur tetap diperlukan untuk mendukung pemanfaatan yang optimal.

**Kata Kunci:** Rapor Digital Madrasah, Digitalisasi Penilaian, Administrasi Pendidikan, Evaluasi Belajar, Madrasah.

## PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi pendidikan, transformasi sistem penilaian tradisional menuju platform digital menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas administrasi dan pembelajaran. Salah satu inovasi utama di lingkungan madrasah adalah Rapor Digital Madrasah (RDM), yang dikembangkan oleh Kementerian Agama sebagai pengganti sistem raport konvensional. Rapor Digital Madrasah (RDM) didesain untuk mengatur penilaian hasil belajar siswa secara cepat, tepat, akurat, efisien, dan efektif.

Peningkatan teknologi informasi saat ini mendorong transformasi besar di bidang pendidikan, terutama lewat digitalisasi penilaian yang terstruktur (Jaya et al., 2022). Hal ini tidak hanya membuat administrasi lebih efisien, tapi juga menguatkan transparansi, akuntabilitas, dan ketepatan dalam melaporkan hasil belajar, seperti yang disebutkan oleh (Juliani Okta Farida 2025).

Kementerian Agama menanggapi kebutuhan itu dengan menciptakan Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai aplikasi resmi untuk mengelola nilai secara menyeluruh. Penelitian Pratama, Penpanani, & Suherli (2022) menemukan bahwa Rapor Digital Madrasah (RDM) ternyata “mempercepat proses penilaian, mengurangi kesalahan input manual, serta mempermudah rekap nilai oleh guru”. Ini menunjukkan bahwa digitalisasi penilaian bukan sekadar tren, tapi kebutuhan riil guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Pada saat ini, penggunaan Rapor Digital madrasah (RDM) sudah cukup menyebar di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Agama, hingga Januari 2025, sebanyak 55.107 madrasah di berbagai jenjang mulai dari MI, MTs, hingga MA telah memakai sistem ini. Angka ini menunjukkan bahwa hampir 93% madrasah yang berada di bawah pengawasan Kemenag sudah menggunakan Rapor Digital Madrasah (RDM), yang jelas menggaris bawahi betapa krusialnya peran sistem ini dalam proses transformasi digital di bidang administrasi pendidikan Islam.

Digitalisasi juga berdampak positif pada kejelasan hasil belajar siswa. Millah, Priyanto, & Suwilah (2024) mengatakan bahwa Rapor Digital Madrasah (RDM) membantu orang tua memantau perkembangan belajar siswa karena nilai bisa diakses kapan saja lewat akun sistem. Namun, ada riset lain yang menyatakan kendala teknis masih jadi masalah utama. (Syukriady et al. 2024) menegaskan bahwa suksesnya Rapor Digital Madrasah (RDM) sangat tergantung pada “ketersediaan jaringan internet, stabilitas server, dan kemampuan literasi digital guru”.

Dari segi teori, sistem digital seperti Rapor Digital Madrasah (RDM) sangat cocok dengan konsep Education Management Information System (EMIS). Fajrin & Machali (2023) nyatakan bahwa EMIS berfungsi menyediakan

data administrasi yang “lebih akurat, cepat, dan mudah diakses”, sehingga bisa meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, Afra, Mahdalena, & Alwi (2024) menekankan bahwa digitalisasi layanan pendidikan juga menaikan akuntabilitas lembaga di mata masyarakat.

Studi terdahulu memberikan gambaran tentang penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) di berbagai satuan pendidikan. Misalnya, Nuraini, Fadllurrohman, & Norfaizah (2022) menemukan bahwa Rapor Digital Madrasah (RDM) memfasilitasi pengolahan nilai di tingkat MI, sementara Anwar & Khoir (2023) menyoroti efektivitasnya dalam penilaian di tingkat MI lainnya. Namun, beberapa studi, seperti Khuzari, Akbar, & Junaidi (2025), mengungkapkan bahwa kualitas sistem masih perlu ditingkatkan, terutama terkait kemudahan penggunaan dan keandalan sistem. Putra, Rozaq, & Rachmada (2023) juga menekankan pentingnya persepsi kemudahan penggunaan dalam menentukan penerimaan guru terhadap Rapor Digital Madrasah (RDM).

Namun, sekalipun tingkat adopsinya sudah sangat tinggi, beberapa riset membuktikan bahwa efektivitas Rapor Digital Madrasah (RDM) belum tercapai sepenuhnya. Situasi ini sering dihambat oleh masalah infrastruktur dan akses internet yang terbatas. Misalnya, sebuah studi di MA Al-Wathoniyah 5 mengungkapkan bahwa keterbatasan anggaran dan koneksi internet menjadi hambatan utama dalam penerapan sistem, meskipun pelatihan rutin telah dilakukan untuk mendukung penggunaannya.

Meskipun telah banyak penelitian tentang efektivitas RDM, tidak ada yang secara khusus membahas penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo, termasuk peran operator, kesiapan infrastruktur, dan integrasinya dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu, eksplorasi pengalaman langsung guru dan operator selama fase-fase kritis seperti memasukkan nilai akhir semester juga masih sangat terbatas. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk: 1). Mendeskripsikan implementasi RDM di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo, 2). Menganalisis dampak penggunaan RDM bagi guru, siswa, dan orang tua, dan 3). mengidentifikasi tantangan teknis dalam penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus deskriptif. Alasan pemilihan pendekatan ini karena tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan fenomena di lapangan secara mendalam, tanpa mencoba memanipulasi variabel apapun. Melalui metode kualitatif deskriptif ini, peneliti mencoba untuk mengetahui proses dan kondisi nyata dalam penerapan Sistem Rapor Digital Madrasah (RDM) di sekolah.

Lokasi penelitian adalah MTs Negeri 2 Kabupaten Gorontalo.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pihak operator Rapor Digital Madrasah (RDM), Bapak Aryo R. Karim, S.Pd. Untuk instrumen utama, peneliti menggunakan panduan wawancara yang berisi pertanyaan terbuka untuk menggali informasi secara mendalam tentang proses, hambatan, dan efektivitas penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM). Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan wawancara mendalam dengan pihak operator, serta pencatatan temuan lapangan yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, peneliti memilih informasi penting yang menopang objek penelitian. Data kemudian diungkapkan dalam bentuk naratif untuk mempermudah pemahaman. Terakhir, penarikan kesimpulan berdasarkan struktur dan temuan yang muncul saat proses penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kabupaten Gorontalo menyoroiti penerapan Sistem Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai alat utama dalam pengelolaan nilai siswa. Sistem ini adalah inovasi digital yang diciptakan oleh Kementerian Agama, bertujuan untuk memudahkan guru dalam memasukkan, mengatur, dan mencetak nilai akhir dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan salah satu operator RDM, ternyata MTsN 2 Kabupaten Gorontalo telah menggunakan Rapor Digital Madrasah (RDM) sejak tahun 2020. Sebelum sistem ini diperkenalkan, penilaian masih dilakukan secara manual melalui aplikasi Docmart (Document Manager). Peralihan ke RDM membawa perubahan yang signifikan, karena dianggap lebih cepat, praktis, dan terintegrasi dengan baik dalam menangani data nilai siswa. Manajemen RDM ditangani oleh pengelola madrasah, yang memberikan akun berupa nama pengguna dan kata sandi kepada setiap guru mata pelajaran atau wali kelas. Guru dapat mengakses sistem ini melalui perangkat pribadi mereka, baik di sekolah maupun di rumah, selama terhubung dengan koneksi internet. Setelah masuk, guru hanya perlu mengisi nilai untuk aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan format yang disediakan oleh aplikasi.

Berdasarkan wawancara, guru merasa sangat terbantu oleh RDM. Sebelumnya, memasukkan nilai memakan waktu lama karena harus direkap secara manual, sekarang cukup mengisi format di komputer dan kemudian mengunggahnya ke sistem. Efisiensi waktu dan tenaga merupakan keuntungan utama bagi para pendidik. Selain itu, RDM juga membuat penilaian lebih transparan. Siswa dan orang tua dapat memantau hasil belajar melalui akun

husus dari pengelola, sehingga komunikasi antara sekolah dan keluarga menjadi lebih kuat, dan perkembangan siswa dapat diketahui secara langsung. Namun, implementasi RDM tidak luput dari masalah. Tantangan utama yang sering muncul adalah masalah konektivitas internet dan server yang tidak stabil, terutama menjelang akhir semester ketika semua guru memasukkan nilai secara bersamaan. Namun, proses penilaian dapat dilanjutkan begitu sistem kembali normal.

Dari perspektif kurikulum, RDM sudah menyesuaikan dengan perkembangan terbaru, termasuk Kurikulum Merdeka. Aplikasi ini menyediakan format khusus untuk menilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan kegiatan ekstrakurikuler. Sistem ini juga mampu merekam semua aspek penilaian siswa, mulai dari sikap hingga keterampilan, dalam satu platform terpadu (Shobri, 2024). Selain mengelola penilaian, Rapor Digital Madrasah (RDM) juga dilengkapi dengan fitur unduh rapot, sehingga guru dan operator dapat menghasilkan dokumen rapot dalam format digital secara cepat dan terstruktur.

Secara umum, hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan RDM di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo cukup efektif. Sistem ini mempermudah guru dalam memproses nilai, mempercepat pembuatan rapot, dan meningkatkan ketepatan serta akuntabilitas penilaian. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Aryo R. Karim, S.Pd, operator RDM, "Kami berharap sistem RDM ini terus dikembangkan agar lebih stabil dan mudah diakses, karena telah banyak membantu pekerjaan guru di madrasah kami."

## Pembahasan



Gambar 1 Aplikasi Rapor Digital Madrasah

## **Gambaran Umum Implementasi RDM di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo**

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa MTsN 2 Kabupaten Gorontalo telah menerapkan Rapor Digital Madrasah (RDM) sejak tahun 2020 sebagai sistem utama untuk pengelolaan nilai. Sebelumnya, sekolah menggunakan aplikasi Docmart, yang lebih manual dan memerlukan waktu lama untuk rekapitulasi. RDM mempercepat proses penilaian, mengurangi kesalahan input manual, dan memudahkan penyusunan nilai guru. (Pratama, Penpanani, & Suherli 2022). Dalam praktiknya, operator madrasah mengelola akun guru dengan memberikan nama pengguna dan kata sandi untuk setiap mata pelajaran atau guru wali kelas. Guru dapat mengakses RDM melalui komputer atau laptop baik di sekolah maupun di rumah. Fleksibilitas akses merupakan salah satu keuntungan utama RDM dalam meningkatkan kinerja guru. (Millah et al. 2024).

Selain akses yang fleksibel, penerapan RDM di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo juga membuat proses memasukkan dan merekap nilai menjadi lebih efisien. Guru tidak lagi perlu membuat format nilai secara manual karena semua komponen penilaian mulai dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap hingga kegiatan ekstrakurikuler sudah tersedia dalam sistem. RDM menyediakan format penilaian yang terstandarisasi sehingga guru dapat memasukkan nilai lebih cepat dan akurat tanpa harus menyiapkan template tambahan. (Taufiq, Mahendra, dan Zavanca 2023).

Di sisi lain, seberapa baik guru menerima aplikasi ini juga menjadi kunci keberhasilan pelaksanaannya. Penerimaan guru terhadap RDM sangat bergantung pada persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan. (Putra, Rozaq, dan Rachmada 2023). Hal ini jelas terlihat di MTsN 2, di mana para guru merasa sangat terbantu karena pemrosesan nilai menjadi lebih sederhana dan lebih terorganisir.

## **Dampak Penggunaan RDM terhadap Guru, Siswa, dan Orang Tua**

### **1. Dampak terhadap Guru**

Guru merasa sangat terbantu dengan keberadaan RDM karena proses administrasi menjadi lebih efisien dalam hal waktu, tenaga, dan rekapitulasi data. RDM membantu guru meminimalkan kesalahan dan mempercepat proses penyusunan nilai. (Nuraini et al. 2022).

Penggunaan RDM di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo telah membawa perubahan signifikan terhadap efektivitas kerja guru. Proses administrasi menjadi lebih terstruktur, lebih cepat, dan mengurangi kesalahan. Menurut Pratama, Penpanani, dan Suherli RDM dapat mempercepat proses penilaian, mengurangi kesalahan dalam input manual, dan mempermudah penyusunan rapor. (Pratama et al. 2022).

Disamping itu, guru mendapatkan kemudahan dalam pekerjaannya karena Rapor Digital Madrasah (RDM) dapat diakses baik dari sekolah maupun dari rumah. Kemudahan akses merupakan salah satu keunggulan RDM dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas pendidik. (Millah et al. 2024).

## 2. Dampak terhadap Siswa dan Orang Tua

Peran orang tua dalam memantau perkembangan belajar siswa meningkat karena mereka dapat mengakses nilai melalui akun masing-masing. (Millah et al. 2024) menekankan bahwa sistem digital seperti RDM meningkatkan transparansi dalam komunikasi antara sekolah dan orang tua. Guru juga menilai bahwa transparansi nilai membuat siswa lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya karena perkembangan mereka dapat dipantau secara berkala.

Pemanfaatan RDM tidak hanya memberikan manfaat bagi guru, tetapi juga memberi dampak yang signifikan bagi siswa dan orang tua. Melalui akun masing-masing, orang tua dapat mengakses perkembangan nilai anak secara rutin, sehingga hubungan komunikasi antara keluarga dan sekolah menjadi lebih terbuka. Penyediaan akses langsung ini juga mendukung agenda digitalisasi yang tengah digalakkan oleh pemerintah. Kementerian Agama (2025) menegaskan bahwa implementasi RDM bertujuan untuk memperkuat akuntabilitas sekolah dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam memantau hasil belajar siswa.

Bagi siswa, keterbukaan nilai yang ditampilkan melalui RDM mendorong mereka untuk lebih bertanggung jawab terhadap capaian akademiknya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Khuzari, Akbar, dan Junaidi (2025), yang menjelaskan bahwa penggunaan RDM membuat evaluasi pembelajaran menjadi lebih objektif serta membantu siswa memahami progres akademik secara mandiri.

Selain itu, penelitian oleh Taufiq, Mahendra, dan Zavanca (2023) menunjukkan bahwa RDM berperan dalam mempererat kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua karena data nilai dapat diakses secara real-time dan lebih mudah dipahami oleh seluruh pihak. Digitalisasi sistem penilaian ini juga memperkuat sisi akuntabilitas lembaga pendidikan. Afra, Mahdalena, dan Alwi (2024) menegaskan bahwa sistem digital di madrasah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih transparan, akuntabel, dan melibatkan partisipasi aktif orang tua serta siswa.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kehadiran RDM memberikan dampak positif berupa meningkatnya keterlibatan orang tua, tumbuhnya tanggung jawab belajar pada siswa, terbangunnya komunikasi yang lebih transparan, serta meningkatnya akuntabilitas madrasah dalam melakukan penilaian.

## Tantangan Teknis dalam Implementasi RDM

Walaupun menawarkan banyak keuntungan, penggunaan Rapor Digital Madrasah (RDM) juga menghadapi beberapa hambatan teknis. Salah satu masalah yang paling umum adalah gangguan jaringan internet dan server yang tidak stabil, khususnya selama periode input nilai akhir semester ketika akses pengguna meningkat. Situasi ini sejalan dengan temuan Syukriady et al. (2024), yang menunjukkan bahwa "stabilitas jaringan dan kualitas server merupakan faktor utama yang memengaruhi kelancaran implementasi aplikasi digital di madrasah."

## Adaptasi terhadap Kurikulum Merdeka

Observasi di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa penerapan RDM telah menyesuaikan format penilaiannya agar selaras dengan Kurikulum Merdeka, termasuk komponen untuk penilaian P5 dan kegiatan ekstrakurikuler. RDM juga menyediakan fitur untuk mengevaluasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam satu sistem terpadu. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Afra, Mahdalena, & Alwi (2024), yang menunjukkan bahwa digitalisasi layanan pendidikan memungkinkan pengelolaan kurikulum menjadi lebih sistematis, efisien, dan akuntabel.

Selain itu, RDM memfasilitasi penilaian autentik, yang merupakan ciri khas Kurikulum Merdeka, di mana guru dapat mengevaluasi siswa berdasarkan proyek, portofolio, dan pencapaian kompetensi individu. Sistem ini memungkinkan pencatatan menyeluruh terhadap hasil belajar siswa, termasuk keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Dengan dashboard digital, guru dapat mengawasi perkembangan siswa secara real-time, menyelaraskan strategi pembelajaran, dan memberikan umpan balik yang lebih individual.

Adaptasi ini juga mendukung pembelajaran berdasarkan minat dan bakat siswa, karena guru dapat menandai pencapaian individu atau kelompok sesuai dengan program pembelajaran yang fleksibel. RDM membantu madrasah terus mengintegrasikan standar kompetensi nasional tanpa mengurangi fleksibilitas dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, sehingga proses pembelajaran dan penilaian menjadi lebih relevan, adaptif, dan berbasis data.

## Sintesis Hasil

Secara umum, implementasi RDM di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo:

1. Efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja guru.

Implementasi Rapor Digital Madrasah (RDM) memudahkan guru dalam mencatat dan memproses nilai siswa. Dengan sistem digital, guru tidak lagi perlu melakukan perhitungan manual atau mencatat nilai

terpisah di buku raport. Semua data penilaian dapat langsung dimasukkan ke dalam sistem, yang kemudian secara otomatis menghasilkan ringkasan nilai dan raport. Hal ini mengurangi waktu dan usaha yang dibutuhkan dari guru, sehingga mereka dapat lebih fokus pada pembelajaran dan pengembangan siswa. Efisiensi ini juga terlihat dari kemudahan guru dalam memantau perkembangan nilai siswa secara berkala dan melakukan revisi data jika diperlukan.

2. Transparan dalam penyampaian nilai kepada orang tua dan siswa.

Rapot Digital Madrasah (RDM) memungkinkan orang tua dan siswa mengakses nilai secara langsung melalui akun yang disediakan oleh madrasah. Transparansi ini meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap sistem penilaian sekolah, karena mereka dapat memantau kemajuan belajar anak mereka secara real-time. Selain itu, siswa juga dapat dengan cepat mengetahui prestasi akademik mereka, yang dapat mendorong kesadaran belajar dan motivasi untuk meningkatkan nilai jika diperlukan. Sistem ini juga meminimalkan risiko kesalahan input atau manipulasi data, sehingga proses pelaporan menjadi lebih objektif dan akuntabel.

3. Relevan dengan Kurikulum Merdeka.

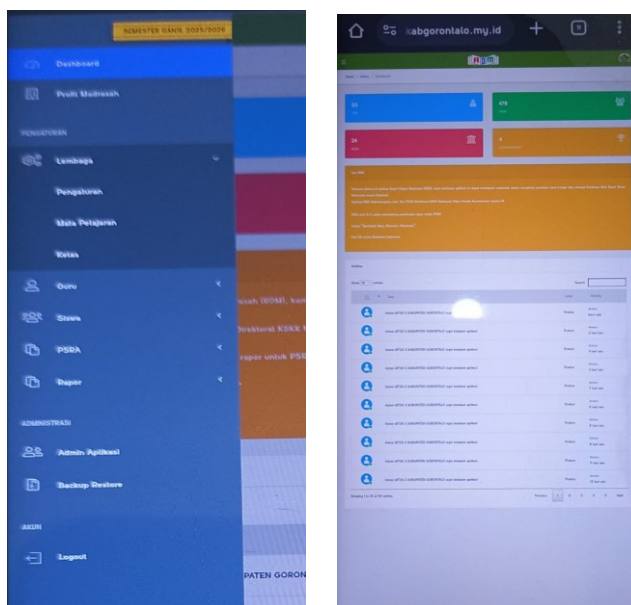
Rapot Digital Madrasah (RDM) dibuat untuk mendukung penilaian berbasis kompetensi, yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka. Sistem ini memungkinkan guru untuk mengevaluasi berbagai aspek kemampuan siswa, termasuk keterampilan, sikap, dan pengetahuan, sesuai dengan standar kurikulum. Selain itu, RDM mendukung fleksibilitas dalam mengelola pencapaian belajar individu, yang merupakan prinsip utama Kurikulum Merdeka, yaitu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan potensi siswa. Dengan demikian, penerapan RDM tidak hanya efisien secara administratif tetapi juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran modern.

4. Terkendala pada infrastruktur internet dan server.

Meskipun RDM menawarkan berbagai kemudahan, penerapannya tidak tanpa tantangan teknis. Keterbatasan koneksi internet di beberapa wilayah madrasah menghambat proses entri data dan akses nilai secara real-time. Selain itu, kapasitas server yang terbatas atau masalah teknis pada server dapat menyebabkan sistem menjadi lambat atau bahkan sementara tidak dapat diakses. Tantangan-tantangan ini mengharuskan madrasah memiliki strategi cadangan, meningkatkan kapasitas server, atau koneksi internet yang lebih stabil agar penerapan RDM dapat

berjalan optimal dan tidak mengganggu proses administrasi serta pelaporan.

Untuk memahami bagaimana proses pengelolaan penilaian dilakukan melalui Rapor Digital Madrasah (RDM), diperlukan penjelasan mengenai tampilan dashboard dan menu navigasi aplikasi sebagaimana terlihat pada gambar berikut:



**Gambar 2 Menu Navigasi Rapor Digital Madrasah (RDM)**

**Gambar 3 Dashboard Rapor Digital Madrasah(RDM)**

Gambar 2 menampilkan menu navigasi samping pada aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) untuk semester ganjil 2025/2026. Menu tersebut berisi beberapa kategori utama, seperti Dashboard, Profil Madrasah, Pengaturan (Lembaga, Pengaturan, Mata Pelajaran, Kelas), data Guru dan Siswa, menu P5RA, serta menu Rapor. Pada bagian administrasi terdapat opsi Admin Aplikasi dan Backup Restore, sementara bagian paling bawah menampilkan menu Logout. Tampilan ini menunjukkan struktur navigasi RDM yang tersusun rapi dan mudah diakses oleh pengguna.

Gambar 3 menunjukkan tampilan dashboard Rapor Digital Madrasah (RDM) di laman kabgorontalo.my.id. Dashboard menampilkan data utama berupa jumlah user (50), siswa (479), kelas (24), dan ekstrakurikuler (4). Di bawahnya terdapat informasi mengenai aplikasi RDM serta tabel aktivitas pengguna yang memperlihatkan riwayat login admin MTsN 2 Kabupaten Gorontalo. Tampilan ini menggambarkan bahwa RDM menyajikan data madrasah secara ringkas dan mudah dipantau.

Dengan demikian, data dan tampilan antarmuka yang ditunjukkan pada RDM tersebut menguatkan hasil penelitian bahwa sistem ini telah berjalan efektif dalam mendukung proses pengelolaan nilai di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo, meskipun tetap diperlukan peningkatan infrastruktur dan pemutakhiran fitur agar pemanfaatannya semakin optimal. Hasil penelitian ini memperkuat temuan beberapa penelitian sebelumnya, tetapi memberikan konteks baru terkait pengalaman lapangan di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Rapor Digital Madrasah (RDM) memiliki dampak positif terhadap proses pengelolaan nilai di madrasah. RDM memudahkan guru untuk memasukkan, mengelola, dan menyusun nilai, sehingga proses penilaian menjadi lebih cepat, efisien, dan akurat dibandingkan dengan metode manual sebelumnya. Sistem ini juga meningkatkan transparansi penilaian, memungkinkan orang tua dan siswa mengakses perkembangan pembelajaran secara real-time melalui akun yang disediakan. Meskipun demikian, pelaksanaan RDM masih menghadapi beberapa kendala teknis, seperti gangguan jaringan dan server yang tidak stabil, terutama saat periode input nilai di akhir semester. Namun, masalah ini tidak mengurangi efektivitas keseluruhan RDM, karena guru dan operator dapat melanjutkan pekerjaan mereka begitu sistem kembali normal. Selain itu, RDM telah beradaptasi dengan kebijakan kurikulum merdeka, sehingga mampu mengakomodasi penilaian P5, ekstrakurikuler, dan komponen penilaian lainnya dalam satu sistem terpadu. Secara keseluruhan, implementasi RDM di MTsN 2 Kabupaten Gorontalo dapat dikategorikan efektif dan efisien serta mendukung modernisasi administrasi penilaian madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afra, M., Mahdalena, M., & Alwi, S. (2024). Digitalisasi layanan pendidikan untuk meningkatkan akuntabilitas madrasah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Anwar, Y. K., & Khoir, S. (2023). Inovasi penilaian pembelajaran melalui aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM). *Istifkar*, 3(1), 71-88.
- Fajrin, N., & Machali, I. (2023). Implementasi penggunaan RDM berbasis online dalam administrasi penilaian hasil belajar peserta didik. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*
- Jaya, A. I. A., Budiyanto, C., Lesnawati, M., Ubaidillah, M., Nurhuda, H., Irwanto, S. P. T., ... & Yusuf, M. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam: Tinjau Konsep, Kurikulum, dan Sistem Informasi Sekolah*. Zahir Publishing.

- Juliani Okta Farida, N. T. (2025). Penerapan E-Rapor Berbasis Asesmen Formatif Dan Sumatif Dalam Digitalisasi Penilaian Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Insani*, 12(8), 4212-4225.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2025). Tingkatkan layanan digital, 55.107 madrasah gunakan Rapor Digital Madrasah. Direktorat KSKK Madrasah.
- Khuzari, M., Akbar, R., & Junaidi, R. (2025). Analisis sistem informasi RDM pada MIN 9 Banda Aceh menggunakan EUCS. *SISKOM*, 5(1), 22-34.
- Lestari, Y. L. D., & Ediyansyah (2025). Analisis penerapan RDM menggunakan Technology Acceptance Model. *RIGGS: Journal of AI and Digital Business*.
- Millah, N. W. R., Priyanto, A., & Suwilah (2024). Efektivitas penggunaan RDM di MA Terpadu Cidahu. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(6), 621-627.
- Nuraini, R., Fadllurrohman, & Norfaizah (2022). Implementasi RDM di MI Mathla'ul Anwar HSU. *Al-Madrasah*, 6(4).
- Pratama, M. A., Penpanani, Y., & Suherli, N. (2022). Implementasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar siswa. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 91-97.
- Pratama, M. A., Penpanani, Y., & Suherli, N. (2022). Implementasi RDM dalam penilaian hasil belajar siswa. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 2(2).
- Putra, A. L., Rozaq, T. A., & Rachmada, G. P. (2023). Analisis penerimaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) menggunakan Technology Acceptance Model di MAN 1 Cianjur. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 5(1).
- Putra, A. L., Rozaq, T. A., & Rachmada, G. P. (2023). Analisis penerimaan aplikasi RDM menggunakan TAM. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 5(1).
- Shobri, M. (2024). Peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78-88.
- Syukriady, D., Dewi, R., Jumriati, J., & Arief, S. H. (2024). Pelatihan Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam menunjang penguatan literasi bagi pendidik. *Community Development Journal*, 5(1), 435-438.
- Taufiq, N., Mahendra, N., & Zavanca, H. A. (2023). Implementasi Raport Digital Madrasah pada Kelompok Kerja Madrasah Kecamatan Giri. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7).